



Strategi Pengembangan Pondok Daun Kalasey sebagai Destinasi Wisata Air di Sulawesi Utara

Putri Gracella^{*1}, Ika Suryono Djunaid²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: putriparuntu11@gmail.com, djunaidkoko@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-04-09 Revised: 2024-05-27 Published: 2024-06-20	Global tourism is experiencing a significant increase, with international tourism up 88% by 2023. Pondok Daun Kalasey, a water tourism destination in North Sulawesi, attracts with six natural swimming pools. Although the number of visits is increasing, the target has not been reached by 2023. The main challenge is narrow access roads and no public transportation. A development strategy is needed to increase tourist attraction, with a focus on environmental sustainability and the local economy, making Pondok Daun Kalasey a quality water tourism destination. This research aims to analyze the "Development Strategy of Kalasey Leaf Lodge as a Water Tourism Destination in North Sulawesi". This research uses qualitative methods. The results showed that Pondok Daun Kalasey has great tourism potential with cool natural attractions, adequate facilities, and quality services. The main constraints are poor accessibility and limited promotion. SWOT analysis shows strengths in facilities and environment, but weaknesses in accessibility and promotion. Opportunities include infrastructure improvements and activity development, while threats come from competition and economic conditions. A focus on improving accessibility, facilities, and promotion can increase attractiveness and local economic impact.
Keywords: <i>Development;</i> <i>SWOT;</i> <i>Potential;</i> <i>Tourism.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-04-09 Direvisi: 2024-05-27 Dipublikasi: 2024-06-20	Pariwisata global mengalami peningkatan signifikan, dengan pariwisata internasional naik 88% pada 2023. Pondok Daun Kalasey, destinasi wisata air di Sulawesi Utara, menarik dengan enam kolam renang alami. Meski jumlah kunjungan meningkat, target belum tercapai pada 2023. Tantangan utama adalah akses jalan yang sempit dan tidak dilalui angkutan umum. Strategi pengembangan diperlukan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan, dengan fokus pada keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal, menjadikan Pondok Daun Kalasey destinasi wisata air yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Strategi Pengembangan Pondok Daun Kalasey sebagai Destinasi Wisata Air di Sulawesi Utara". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Daun Kalasey memiliki potensi wisata besar dengan atraksi alam yang sejuk, fasilitas memadai, dan pelayanan berkualitas. Kendala utama adalah aksesibilitas yang buruk dan promosi terbatas. Analisis SWOT menunjukkan kekuatan dalam fasilitas dan lingkungan, tetapi kelemahan pada aksesibilitas dan promosi. Peluang termasuk perbaikan infrastruktur dan pengembangan aktivitas, sementara ancaman berasal dari persaingan dan kondisi ekonomi. Fokus pada perbaikan aksesibilitas, fasilitas, dan promosi dapat meningkatkan daya tarik dan dampak ekonomi lokal.
Kata kunci: <i>Strategi;</i> <i>Pengembangan;</i> <i>SWOT;</i> <i>Potensi;</i> <i>Wisata.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi industri terbesar dan telah menampilkan pertumbuhan yang tetap untuk per tahunnya (Spillane, 2020). United Nation World Tourism Organization (UNWTO) memperhitungkan bahwa pariwisata internasional pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 88% dari tingkatan sebelum dilanda oleh Pandemi COVID-19, dengan perhitungan kedatangan internasional mencapai angka sebesar 1.3 Miliar (<https://www.unwto.org>). Pariwisata modern saat ini juga dipercepat melalui proses globalisasi dunia sehingga banyak mempengaruhi banyak aspek dalam berbagai

bidang (Nurhidayah, 2020).

Pariwisata merupakan suatu bidang yang saat ini banyak di gemari oleh beberapa aspek. Pariwisata sebagai beraneka-ragam yang bisa berhubungan langsung dengan suatu tindakan dan di dukung oleh berbagai fasilitas serta layanan maupun jasa yang diberikan oleh beberapa pihak terkait seperti masyarakat, pelaku usaha, pemerintah daerah dan juga pemerintah provinsi (Indahningrum & Lia dwi jayanti, 2020). Dengan adanya suatu potensi pariwisata yang eksklusif dan atraktif disuatu daerah sebaiknya dapat dimanfaatkan melalui pengembangan pariwisata yang lebih baik

(Djunaid & Gamaliel, 2023). Pariwisata merupakan suatu perubahan aktivitas yang terjadi dari suatu tempat ke tempat yang lain, tanpa melibatkan kegiatan sehari-hari dan tidak menghasilkan gaji atau upah. (Iskandar, 2021).

Sektor pariwisata mempunyai pengaruh besar terhadap beragam kebijakan pembangunan, termasuk di Indonesia yang kaya akan flora dan fauna sebagai aset kepariwisataan, dengan adanya kebijakan pembangunan terhadap pariwisata Indonesia maka bisa memperkuat sistem ekonomi bagi negara (Indahningrum & Lia Dwi Jayanti, 2020). Perekonomian nasional di Indonesia tidak bisa lagi mengandalkan hanya dengan sektor minyak dan gas sebagai salah satu penyumbang devisa negara, dikarenakan cadangan yang di hasilkan oleh minyak dan gas akan terus berkurang seiring dengan berkembangannya suatu zaman (Septyana Putra et al., 2021). Pariwisata akan menjadi salah satu alternatif dan harapan besar untuk penyumbang devisa negara, bahkan bisa dilihat dari pariwisata yang berkembang saat ini sangat luas di beberapa daerah di Indonesia (Hanifah, Regina Dewi and Regita Pratikawati, 2020).

Selain memberikan kenaikan terhadap devisa negara, pariwisata juga banyak memberikan peluang untuk peningkatan terhadap SDM dan juga bagi pelaku industri lainnya, seperti contoh industri kuliner, transportasi, akomodasi, dan juga industri yang terkait lainnya (Azizah, 2022). Dampak positif yang diberikan oleh pariwisata juga sangat berpengaruh terhadap pemerintahan daerah dan juga pemerintahan provinsi (Krisnadi & Natalia, 2020). Oleh karena itu pariwisata bukan hanya di dukung dengan adanya tempat atau destinasi melainkan di dukung oleh beberapa unsur di dalamnya, seperti: akomodasi, atraksi, transportasi, fasilitas pelayanan, toko cendra mata, restoran, dan infrastruktur. Dengan adanya unsur-unsur tersebut maka bisa menunjang peningkatan terhadap wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi wisata tersebut, dan dengan adanya unsur-unsur pariwisata tersebut membuat pengunjung akan merasa lebih nyaman dan tertarik terhadap destinasi wisata tersebut.

Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi yang berkembang dengan sektor pariwisata yang memadai dan memiliki daya saing, dengan adanya pariwisata di Sulawesi Utara dapat berperan penting dalam pengembangan secara ekonomi maupun bisnis, di Sulawesi Utara juga mempunyai destinasi yang banyak di kenal oleh wisatawan seperti : Taman Laut Bunaken, Pantai

Likupang, Tomohon Internasional Festival Flower (TIFF) yang selalu di adakan di kota Tomohon, Malalayang Beach Walk, Pemandian Kolam Air Panas, Pemandian Kolam Air Pegunungan, Taman Nasional Tangkoko, Wisata Alam Bolaang Mongondow Raya, Wisata Alam Batu Angus Bitung, Wisata Alam Belerang di Leilem dan Kanonang,

Dibukanya jalur penerbangan langsung terhadap Manado-China, merupakan suatu pengembangan yang di laksanakan oleh Pemerintah Sulawesi Utara guna mempromosikan pelaku-pelaku usaha di sektor pariwisata agar semakin bertumbuh dan berkembang bukan hanya di Indonesia melainkan bisa lebih dikenal oleh mancanegara. Letak geografis Provinsi Sulawesi Utara sangatlah strategis yang terletak pada ujung utara Indonesia dengan keindahan pemandangan gunung dan bawah laut, memberikan nilai tersendiri bagi Sulawesi Utara. Provinsi Sulawesi Utara juga merupakan salah satu provinsi yang memiliki kekayaan alam dan juga budaya.

Dengan adanya pemandangan gunung dan bawah laut, Sulawesi Utara juga menjadi tujuan yang banyak di kunjungi oleh wisatawan mancanegara ataupun wisatawan nusantara. Seiring dengan berkembangnya pembangunan dari Provinsi Sulawesi Utara, maka kunjungan yang di minati oleh wisatawan semakin beragam. Salah satu destinasi yang menjadi sasaran utama bagi wisatawan yang ingin mengadakan perjalanan atau liburan di Provinsi Sulawesi Utara yaitu beberapa destinasi yang di hasilkan langsung oleh alam seperti Wisata Air.

Salah satu destinasi yang menjadi daya tarik wisatawan dan juga menjadi salah satu topik penelitian ini adalah destinasi Pondok Daun Kalasey. Pondok Daun Kalasey memberikan penawaran yang unik dengan kombinasi alam dan suasana yang tenang. Dengan adanya lingkungan yang asri dan tenang membuat Pondok Daun Kalasey menjadi salah satu pilihan terbaik untuk healing bagi wisatawan. Pondok Daun Kalasey menyediakan bermacam fasilitas seperti (6) kolam renang yang di airi langsung oleh air pegunungan. Pondok Daun Kalasey juga memberikan fasilitas umum seperti (30) kamar bilas, (30) toilet, (1) wahana anak, (4) kolam dewasa, (2) kolam anak-anak, tempat parkir yang luas dan banyak, memiliki (10) gazebo, (7) aula, dan memiliki villa yang menghadap langsung ke kolam renang dewasa dan juga kolam renang anak. fasilitas yang disediakan guna untuk kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke

destinasi tersebut, destinasi Pondok Daun Kalasey sangat mengutamakan kenyamanan serta kualitas air dari destinasi tersebut.

Dari beberapa keunggulan yang telah di sebutkan terdapat beberapa masalah yang menjadi masalah positif maupun masalah negatif yang sering kali terjadi di Pondok Daun Kalasey. Permasalahan positif yang sering di alami oleh destinasi Pondok Daun Kalasey berupa kawasan yang di aliri langsung oleh mata air pegunungan sehingga wisatawan sering merasa kehangatan apabila terlalu lama di dalam kolam renang, dan Pondok Daun Kalasey juga tidak memakai kaporit untuk menjernihkan kolam renang, sehingga wisatawan tidak merasa terganggu oleh bau ataupun efek samping dari kaporit tersebut. Sedangkan untuk masalah negatif yang sering di alami oleh Pondok Daun Kalasey adalah berupa akses masuk ke tempat wisata yang tergolong jalan kecil dan juga harus di lalui oleh kendaraan pribadi, karena akses jalan ke Pondok Daun Kalasey tidak di lalui oleh angkutan umum atau transportasi umum, sehingga wisatawan harus menyediakan kendaraan pribadi untuk menuju destinasi Pondok Daun Kalasey. Berikut data kunjungan wisatawan di Pondok Daun Kalasey tahun 2021-2023.

Dengan adanya strategi pengembangan yang tersusun dan terencana dengan baik mampu meningkatkan daya tarik wisatawan dan menjadikan Pondok Daun Kalasey lebih maju bahkan lebih berkembang. Selain itu, pendekatan yang dapat diperhatikan adalah kelestarian lingkungannya dan pengembangan ekonomi lokal juga perlu dikembangkan ke dalam rencana pengembangan destinasi Pondok Daun Kalasey. Dalam situasi ini, pendekatan strategis sangat di perlukan guna mengidentifikasikan peluang, mengatasi tantangan, dan memastikan keberlanjutan pengembangan Pondok Daun Kalasey sebagai destinasi wisata air yang berkualitas.

Dari latar belakang masalah di atas penulis mengangkat judul penelitian yakni "Strategi Pengembangan Pondok Daun Kalasey sebagai Destinasi Wisata Air di Sulawesi Utara".

II. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah strategi pengembangan Pondok Daun Kalasey sebagai destinasi wisata air yang menarik dan kompetitif. Strategi pengembangan tersebut akan dianalisis berdasarkan berbagai aspek yang meliputi analisis potensi wisata (Attraction (Atraksi), Amenities (fasilitas), Accessibility (Aksesibilitas) dan Activity (Aktivitas)) dan analisis SWOT. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan

kualitatif untuk membahas strategi pengembangan Pondok Daun Kalasey sebagai destinasi wisata air di Sulawesi Utara. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengetahui fakta berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan saat ini.

Penelitian ini akan menggunakan metode studi kasus. Menurut Arsyam & Tahir (2021) studi kasus ini mempelajari antar variabel satu dengan variabel lainnya. Tujuan metode penelitian ini adalah untuk mempelajari suatu kejadian yang dapat terjadi dalam suatu kurun waktu. Dalam penelitian dibutuhkan data yang akan dikumpulkan untuk bisa dianalisis sehingga akan menjawab penelitian secara kuat. Pengumpulan data yang dilakukan akan menggunakan 2 cara yaitu dengan data primer dan juga data sekunder. Teknik analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisis Potensi wisatadan Analisis SWOT.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil analisis SWOT yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 1. Analisis SWOT

Faktor internal	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threat)
Faktor eksternal		
Kekuatan (Strength)	Strategi memanfaatkan kekuatan (Strength) dan sebagai peluang (opportunity)	Strategi memanfaatkan kekuatan (Strength) dan mengatasi ancaman (Threat)
Kelurahan (Weakness)	Strategi mengatasi kelemahan (Weakness) dan sebagai peluang (opportunity)	Strategi memanfaatkan kelemahan (Weakness) dan mengatasi ancaman (Threat)

B. Pembahasan

1. Analisis Potensi Wisata Pondok Daun Kalasey

Terdapat dua aspek utama keunggulan komparatif dan kompetitif untuk menunjukkan peluang pariwisata. Aspek-aspek seperti daya tarik alam, budaya, dan infrastruktur pariwisata diperhatikan dari perspektif keunggulan komparatif, sementara

keunggulan kompetitif mencakup kemampuan destinasi untuk mengelola sumber daya dan asetnya dengan bijak untuk mencapai hasil yang optimal dalam industri pariwisata. Berdasarkan analisis faktor-faktor tersebut, memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan dan penanggung jawab industri pariwisata untuk meningkatkan daya saing destinasi, meningkatkan manajemen pariwisata, dan memaksimalkan keuntungan ekonomi dan sosial dari industri pariwisata (González-Rodríguez et al., 2023).

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik dan pengunjung, dapat dijelaskan bahwa tempat ini meliputi *Attraction* (Atraksi), *Amenities* (Fasilitas), *Accessibility* (Aksesibilitas), dan *Activity* (Aktivitas). Atraksi adalah segala hal yang dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata. Atraksi ini mencakup berbagai elemen yang awalnya memikat wisatawan sehingga mereka tertarik untuk datang ke sebuah tempat. Atraksi dapat berupa sumber daya alam yang menonjolkan keindahan fisik dan keunikan alam suatu kawasan, seperti pemandangan pegunungan, pantai yang indah, atau hutan yang rimbun (Nugroho & Sugiarti, 2018). Selain sumber daya alam, budaya juga merupakan atraksi yang signifikan dalam menarik wisatawan. Aspek-aspek budaya ini mencakup situs bersejarah, tradisi keagamaan, cara hidup masyarakat setempat, sistem pemerintahan lokal, dan berbagai tradisi yang diwariskan dari masa lampau hingga masa kini. Misalnya, wisatawan mungkin tertarik mengunjungi sebuah kota untuk dapat melihat upacara keagamaan yang unik, mengamati arsitektur bangunan bersejarah, atau mengikuti festival tradisional yang mencerminkan kehidupan masyarakat setempat.

Dengan demikian, atraksi wisata bisa sangat beragam dan mencakup aspek-aspek alam serta budaya yang membuat sebuah destinasi menjadi menarik dan unik di mata wisatawan. Kombinasi dari daya tarik alami dan kekayaan budaya ini seringkali menjadi daya pikat utama bagi orang-orang yang mencari pengalaman baru dan berbeda dalam perjalanan wisata mereka. Atraksi utama Pondok Daun Kalasey adalah suasana alam yang sejuk dan tidak terpapar langsung dengan sinar matahari yaitu kolam renang yang dikelilingi oleh pemandangan alam yang menyejukkan mata. Selain itu, pesona alam

sekitar dan air yang bersih tanpa bahan kimia juga menjadi daya tarik kuat. Pemilik menyebutkan bahwa kelebihan ini membuat Pondok Daun Kalasey menjadi pilihan bagi banyak pengunjung yang mencari ketenangan dan kenyamanan di tengah alam. Meskipun masih dalam tahap pengembangan untuk wahana dewasa, suasana alam yang asri sudah menjadi daya tarik tersendiri yang dapat menarik pengunjung untuk menikmati keindahan dan ketenangan alam di Pondok Daun Kalasey. Keindahan yang mencakup lanskap, flora, dan fauna yang masih hidup menjadi ciri khas destinasi wisata. Keasrian alam memberikan pengalaman yang menenangkan dan menyegarkan bagi pengunjung, dan menjadi bagian penting dari pemasaran destinasi sebagai tempat perjalanan yang membangkitkan semangat (Mihardja et al., 2023). Bahkan pengembangan pelestarian dan pariwisata prioritas tinggi di Indonesia menekankan keasrian alam (Desembrianita et al., 2024).

Fasilitas di Pondok Daun Kalasey mencakup kolam renang, gazebo, toilet, kamar bilas, dan villa untuk menginap. Tempat duduk seperti gazebo menambah kenyamanan pengunjung. Meskipun masih dalam tahap pengembangan, fasilitas yang ada cukup untuk memenuhi kebutuhan pengunjung saat ini. Kestabilan ekonomi Pondok Daun Kalasey yang mampu mencukupi gaji karyawan dan perawatan fasilitas menunjukkan bahwa fasilitas yang ada sudah berfungsi dengan baik meskipun masih banyak yang bisa ditingkatkan. Fasilitas di Pondok Daun Kalasey masih terus diperbaiki dan ditingkatkan. Meskipun ada pesaing, pengelolaan Pondok Daun Kalasey berhasil mencukupi gaji karyawan dan perawatan fasilitas, menunjukkan bahwa fasilitas yang ada saat ini sudah cukup memadai untuk menarik pengunjung. Pemilik juga menekankan bahwa pelayanan yang diberikan maksimal untuk memastikan kenyamanan pengunjung, yang menjadi salah satu nilai plus Pondok Daun Kalasey dibandingkan dengan destinasi wisata lainnya. Bahkan penilaian dari kepuasan wisatawan terhadap fasilitas dan prasarana sangat positif (Kusumaningrum et al., 2023). Kemungkinan besar akan meningkat sebagai hasil dari peningkatan kualitas pelayanan serta upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan mengembangkan infrastruktur wisata. Dengan adanya sosial media yang berpengaruh positif

terhadap niat berwisata dan fasilitas destinasi dengan kepercayaan memediasi hubungan ini (Wang & Yan, 2022).

Aksesibilitas menuju Pondok Daun Kalasey menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Jalan masuk yang sempit dan rusak, serta kurangnya fasilitas angkutan umum, membuat akses menjadi sulit bagi pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Pemilik telah berusaha memperbaiki sebagian jalan secara pribadi, tetapi permasalahan ini tetap memerlukan perhatian lebih untuk memastikan akses yang lebih mudah dan nyaman bagi semua pengunjung. Kendala ini menjadi area yang harus segera ditingkatkan untuk memaksimalkan potensi wisata di Pondok Daun Kalasey. Akan tetapi, pemilik Pondok Daun Kalasey harus bekerja sama dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah atau badan transportasi, untuk mengatasi masalah aksesibilitas ini. Prioritas utama harus diberikan kepada perbaikan jalan yang lebih menyeluruh, yang mencakup perluasan dan perbaikan struktural serta peningkatan layanan angkutan umum. Pondok Daun Kalasey dapat meningkatkan potensi wisata dan memberi pengunjung dari berbagai latar belakang pengalaman yang lebih baik hanya dengan mengatasi masalah aksesibilitas ini.

Aktivitas yang bisa dilakukan di Pondok Daun Kalasey saat ini masih terbatas pada berenang dan menikmati pemandangan alam. Kolam renang dengan berbagai kedalaman memberikan variasi aktivitas dari bermain air hingga melompat dari papan loncat. Sehingga inovasi untuk menambah aktivitas bagi orang dewasa masih diperlukan. Namun, suasana alam yang sejuk dan nyaman sudah memberikan aktivitas alami seperti berjalan-jalan menikmati pemandangan dan bersantai menikmati keindahan alam. Pengembangan wahana tambahan bisa menarik lebih banyak pengunjung dan memberikan pengalaman yang lebih beragam yang diharapkan akan menambah variasi aktivitas dan meningkatkan daya tarik Pondok Daun Kalasey sebagai destinasi wisata yang lebih komprehensif. Dengan mengembangkan wahana seperti trekking, hiking, atau aktivitas rekreasi alam lainnya dapat menjadi solusi. Selain itu, menyediakan tempat untuk aktivitas seperti yoga, meditasi, atau permainan di luar ruangan dapat menarik pengunjung yang mencari pengalaman yang lebih unik dan menyenangkan. Sehingga Pondok Daun Kalasey

dapat menjadi destinasi wisata yang lebih luas dengan beragam dan menarik pengalaman untuk semua jenis pengunjung.

2. Analisis SWOT Wisata Pondok Daun Kalasey

Pariwisata dapat sangat mempengaruhi komunitas dan tempat tertentu. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu daerah untuk mengetahui potensi pariwisata apa yang dapat dikembangkan dan digunakan sebagai produk pariwisata. Bertujuan untuk memanfaatkan potensi alam yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan nasional (Samo et al., 2023) dan menemukan elemen karakteristik potensial sebelum dianalisis dengan analisis SWOT dan kemudian membuat strategi mitigasi dengan menggunakan matriks SWOT (Ahmad et al., 2024). Elemen internal suatu sistem menentukan kekuatan dan kelemahan, sedangkan elemen eksternal menentukan peluang dan ancaman (Ginwal & Kumar, 2022).

Mayoritas pengunjung merasa puas dengan kualitas fasilitas, air, dan pelayanan yang diberikan di Pondok Daun Kalasey. Tempat ini dikenal bersih, sejuk, dan nyaman, dengan air kolam yang alami dari mata air pegunungan tanpa kaporit, memberikan pengalaman berenang yang sehat dan menyenangkan. Suasana yang sejuk dan aman menjadi daya tarik utama, ditambah dengan keramahan dan pelayanan staf yang tinggi serta stabilitas ekonomi meski ada banyak pesaing. Aksesibilitas yang buruk menjadi keluhan utama, dengan jalan yang sempit, rusak, dan kurangnya transportasi umum. Selain itu, fasilitas umum seperti kamar bilas dan toilet meski bersih, memiliki lantai yang licin. Promosi yang terbatas dan inovasi dalam pengelolaan objek wisata yang masih dalam tahap pengembangan juga menjadi kelemahan signifikan.

Memperbaiki dan memperlebar akses jalan dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan potensi kunjungan. Inovasi dan pengembangan wahana untuk orang dewasa serta promosi yang lebih efektif melalui media sosial dapat menarik lebih banyak wisatawan. Kerjasama dengan pemerintah untuk memperbaiki infrastruktur jalan dan memastikan regulasi yang mendukung keselamatan dan kenyamanan pengunjung juga merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan.

Persaingan dengan destinasi wisata lain yang menawarkan fasilitas dan atraksi serupa menjadi ancaman utama. Selain itu, kondisi ekonomi nasional yang tidak menentu dan ketergantungan pada peraturan pemerintah untuk keselamatan dan kenyamanan bisa mempengaruhi operasional tempat wisata. Infrastruktur yang buruk juga dapat menjadi ancaman serius karena bisa membuat pengunjung enggan datang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan di antaranya: Analisis Potensi Wisata Pondok Daun Kalasey menunjukkan bahwa destinasi ini memiliki berbagai keunggulan komparatif dan kompetitif yang menjadikannya pilihan menarik bagi wisatawan. Potensi wisata ini mencakup daya tarik alam, budaya, dan infrastruktur yang baik, yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan daya saing dan memberikan manfaat ekonomi serta sosial yang signifikan. Dari segi atraksi, Pondok Daun Kalasey menawarkan suasana alam yang sejuk dan pemandangan menenangkan, ditambah dengan kolam renang alami yang bersih tanpa bahan kimia. Kombinasi daya tarik alam dan budaya yang unik membuat destinasi ini menarik bagi wisatawan yang mencari ketenangan dan keindahan alam.

Fasilitas yang ada seperti kolam renang, gazebo, toilet, kamar bilas, dan villa cukup memadai dan terus diperbaiki untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Kualitas pelayanan dan fasilitas yang baik telah mendapatkan penilaian positif dari wisatawan, menunjukkan potensi peningkatan lebih lanjut melalui pengembangan dan perbaikan berkelanjutan. Namun, aksesibilitas menuju lokasi masih menjadi kendala utama, dengan jalan yang sempit dan rusak serta kurangnya fasilitas angkutan umum. Upaya kolaboratif dengan pemerintah dan pihak terkait diperlukan untuk memperbaiki infrastruktur jalan agar akses menjadi lebih mudah dan nyaman.

Aktivitas di Pondok Daun Kalasey saat ini terbatas pada berenang dan menikmati pemandangan alam. Pengembangan wahana tambahan seperti trekking, yoga, atau permainan outdoor dapat menambah variasi aktivitas dan juga menarik lebih banyak

pengunjung. Analisis SWOT dari wisata Pondok Daun Kalasey memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi destinasi ini. Kekuatan yang dimiliki meliputi kualitas fasilitas dan pelayanan yang tinggi, lingkungan yang sejuk dan bersih, keamanan dan kebersihan yang baik, air kolam yang alami dan segar, keramahan dan pelayanan staf yang memuaskan, serta stabilitas ekonomi yang terjaga.

Namun, kelemahan yang ada mencakup aksesibilitas yang buruk dengan jalan sempit dan rusak, fasilitas umum yang licin, promosi yang terbatas, dan inovasi yang masih dalam tahap pengembangan. Peluang yang dapat diambil meliputi peningkatan aksesibilitas melalui perbaikan jalan, pengembangan wahana untuk orang dewasa, promosi yang lebih efektif melalui media sosial, dan kerjasama dengan pemerintah untuk perbaikan infrastruktur. Ancaman yang dihadapi termasuk persaingan dengan destinasi wisata lain, ketidakpastian kondisi ekonomi nasional, peraturan pemerintah yang mungkin berubah, dan infrastruktur jalan yang buruk sebagai ancaman serius.

Kesimpulannya, Pondok Daun Kalasey memiliki potensi wisata yang besar dengan berbagai keunggulan yang perlu dioptimalkan. Fokus pada perbaikan aksesibilitas, pengembangan fasilitas dan aktivitas, serta promosi yang lebih intensif dapat membantu meningkatkan daya tarik destinasi ini dan juga memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

B. Saran

Saran untuk Pondok Daun Kalasey mencakup beberapa hal penting. Pertama, perbaikan infrastruktur aksesibilitas dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak terkait untuk memperbaiki dan memperlebar akses jalan menuju Pondok Daun Kalasey. Hal ini akan meningkatkan kenyamanan dan juga kemudahan bagi pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Kedua, pengembangan wahana dan aktivitas dengan menambah variasi aktivitas seperti trekking, hiking, yoga, dan meditasi, serta membuat area permainan luar ruangan dan aktivitas rekreasi alam lainnya untuk menarik lebih banyak pengunjung dan memberikan pengalaman yang lebih beragam. Ketiga, peningkatan fasilitas dan pelayanan dengan terus memperbaiki dan memperbarui

fasilitas yang ada, seperti gazebo, toilet, kamar bilas, villa, dan kolam renang, serta melakukan pelatihan berkelanjutan bagi staf untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keramahan. Keempat, strategi promosi yang efektif dengan memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk promosi, menggunakan foto-foto menarik, video, dan testimoni pengunjung, serta menjalin kemitraan dengan agen perjalanan, hotel, dan influencer lokal. Kelima, manajemen lingkungan dan kebersihan dengan menjaga dan meningkatkan kebersihan serta keasrian lingkungan sekitar Pondok Daun Kalasey, serta mengimplementasikan program ramah lingkungan dan berkelanjutan. Terakhir, peningkatan keselamatan dan keamanan dengan memastikan semua fasilitas umum memiliki lantai yang aman dan tidak licin, serta menyediakan petugas keamanan yang cukup.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan beberapa hal. Pertama, studi kebutuhan dan preferensi wisatawan dengan melakukan penelitian mendalam mengenai kebutuhan dan preferensi wisatawan yang berkunjung ke Pondok Daun Kalasey. Kedua, analisis dampak ekonomi dan sosial dari perkembangan wisata Pondok Daun Kalasey terhadap masyarakat lokal, untuk memahami manfaat dan tantangan yang dihadapi serta memberikan dasar bagi kebijakan pengembangan berkelanjutan. Ketiga, evaluasi keberlanjutan lingkungan dengan penelitian mengenai dampak lingkungan dari aktivitas pariwisata di Pondok Daun Kalasey dan langkah-langkah mitigasi yang dapat diambil. Keempat, efektivitas strategi promosi digital dengan menilai berbagai strategi promosi digital yang telah dilakukan dan dampaknya terhadap peningkatan jumlah pengunjung. Terakhir, perbandingan dengan destinasi wisata lain dengan melakukan studi komparatif untuk memahami keunggulan kompetitif dan area yang perlu ditingkatkan, serta mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi dari destinasi wisata lain yang berhasil dalam menarik dan mempertahankan pengunjung.

DAFTAR RUJUKAN

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.

<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>

Ahmad, B. E., Abdullah, M. F., Roslan, M. N. H., Yusoh, M. P., Salleh, S. A., & Pardi, F. (2024). The Potential of Tourism Sustainability through SWOT Analysis: The Case study of Pahang National Park, Malaysia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1316(1), 012007. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1316/1/012007>

Angelia, T., & Santoso, E. I. (2019). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Religi Bukit Surowiti di Kecamatan Panceng, Gresik. *Jurnal Planoearth*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.1118>

Anwar, F., Syafri, S., & Yahya, I. (2021). Strategi pengembangan objek wisata permandian alam lewaja di kabupaten enrekang. *Journal of Urban ...*, 1(3), 247–255.

Ariani, R. P., Ekayani, I., Suriani, N. M., & Kusyanda, M. (2022). Strategi Pengembangan Wisata Kuliner Desa Ariani, R. P., Ekayani, I., Suriani, N. M., & Kusyanda, M. (2022). Strategi Pengembangan Wisata Kuliner Desa Bukti Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 19(1), 13–23. [https://ejournal.u. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 19\(1\), 13–23](https://ejournal.u. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 19(1), 13–23).

Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>

Azizah, N. (2022). (Pariwisata Susur Sungai Banjarmasin Dengan Membangun Kebersamaan Antar Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan Ips). *Pariwisata Susur Sungai Banjarmasin Dengan Membangun Kebersamaan Antar Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan Ips*, 1–8.

Badarab, F., Trihayuningtyas, E., & Suryadana, M. L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kepulauan Togeian Provinsi Sulawesi Tengah. *THE Journal : Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 7(2), 97. <https://doi.org/10.17509/thej.v7i2.9016>

Berutu, F. (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Tangga Seribu Delleng

- Sindeka Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 132-140. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58331>
- Choirunnisa, I., Karmilah, M., Rahman-89, B., Pengembangan, S., Budaya..., P., Studi, P., Wilayah, P., Kota, D., & Semarang, A. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Selumbang. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 89-109. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Dahlan, N., Murdana, I. M., Abdullah, A., Gede, I. P., & Masyhudi, L. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN DANAU EMBULAN SEBAGAI DESTINASI WISATA Di DESA AIK BUKAQ KECAMATAN BATUKLIANG UTARA LOMBOK TENGAH. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(2), 317-330. <https://doi.org/10.47492/jrt.v2i2.2167>
- Darmatasia, F., Irawan, B., & Apriani, F. (2020). Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *EJournal Administrasi Publik*, 8(1), 8707-8718. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/02/EJOURNAL B\(02-12-20-09-55-04\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/02/EJOURNAL_B(02-12-20-09-55-04).pdf)
- Dayat. (2019). Strategi Pemasaran Dan Optimalisasi Bauran Pemasaran Dalam Merebut Calon Konsumen Jasa Pendidikan. *Jurnal Mu'allim*, 1(2), 299-218. <https://doi.org/10.35891/muallim.v1i2.1629>
- Desembrianita, E., Nong Wisang, P., Harsono, I., Mahmudin, T., & Syofya, H. (2024). Ecotourism: Super Priority Tourism Development and Preservation Strategy in Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 4, 1619-1627.
- Djunaid, I. S., & Gamaliel, N. A. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA TEBING KARATON, BANDUNG, JAWA BARAT. *Jurnal Darmawisata*, 2(2), 68-76. <https://doi.org/10.56190/jdw.v2i2.21>
- Ginwal, R., & Kumar, D. (2022). SWOT Analysis of Rural Tourism in India. In *International Journal of Innovative Science and Research Technology* (Vol. 7, Issue 3). www.ijisrt.com580
- González-Rodríguez, M. R., Díaz-Fernández, M. C., & Pulido-Pavón, N. (2023). Tourist destination competitiveness: An international approach through the travel and tourism competitiveness index. *Tourism Management Perspectives*, 47, 101127. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2023.101127>
- Handika, Murianto, Lalu Masyhudi, A., & Bagiastra, I. K. (2014). STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA TIU SAONG DESA SELELOS KABUPATEN LOMBOK UTARA. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 707-716.
- Hanifah, Regina Dewi and Regita Pratikawati. (2020). Strategi Pengembangan Kampung Silat, Rawa Belong Sebagai Destinasi Wisata. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*.
- Heshmati, M., Gheitury, M., & Shadfar, S. (2022). Factors affecting possibility of ecotourism development and sustaining natural resources using SWOT approach in west Iran. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 10(2), 173-183. <https://doi.org/10.1016/j.ijgeop.2022.03.004>
- Indahningrum, R. putri, & lia dwi jayanti. (2020). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. 2507(1), 1-9.
- Iskandar, H. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Berkelanjutan Studi Kasus: Pantai Pelawan, Tanjung Balai Karimun. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 15(01), 29-44. <https://doi.org/10.47256/kepariwisataan.v15i01.149>
- Jariah, A. (2021). Implementasi Literasi Digital Dalam Peningkatan Daya Tarik Wisata Di Era New Normal Kota Palangka Raya. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 8(1), 74-87. <https://doi.org/10.33084/jhm.v8i1.2441>

- Kodhyat. (1998). *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Grasindo.
- Krisnadi, A. R., & Natalia, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Komponen Destinasi Wisata di Kawasan Kuliner, Pasar Lama Tangerang. *Destinesia : Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 2(1), 34–46. <https://doi.org/10.31334/jd.v2i1.1069>
- Kusumaningrum, A. P., Pradini, G., & Miranda, M. A. (2023). The Influence of Tourism Facilities and Infrastructure on Tourist Satisfaction at Air Manis Beach Tourist Attraction Padang City. *Business and Social Science (IJEMBIS) Peer-Reviewed-International Journal*, 3(2), 161–166. <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembishttps://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/125>
- Mihardja, E. J., Alisjahbana, S., Agustini, P. M., Sari, D. A. P., & Pardede, T. S. (2023). Forest wellness tourism destination branding for supporting disaster mitigation: A case of Batur UNESCO Global Geopark, Bali. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 11(1), 169–181. <https://doi.org/10.1016/j.ijgeop.2023.01.003>
- Mahmud, M., & Maskur. (2019). PELAYANAN INTERNATIONAL TOURISM DI KABUPATEN BANYUWANGI MELALUI PROGRAM KURSUS BAHASA ASING BERBASIS DESA. *Jurnal*, 9(1), 148–161. <https://doi.org/10.4135/9781483368924.n246>
- Mulyadi, A. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu Di Kabupaten Bantaeng. *Universitas Sumatera Utara*, 1–114.
- Nugroho, W., & Sugiarti, R. (2018). Analisis Potensi Wisata Kampung Sayur Organik Ngemplak Sutan Mojosongo Berdasarkan Komponen Pariwisata 6A. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 35–40.
- Nurhidayah, S. (2020). ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pariwisata Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil). *SELL Journal*, 5(1), 55.
- Nutralip, Sri Susanty, Rizal Kurniansah, and I Wayan Suteja. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA SENARU LOMBOK UTARA. *Journal Of Responsible Tourism*, 1(2), 6.
- Pamularsih, T. R. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Di Desa Abangsongan, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i1.988>
- Ralampi, A. V. (2021). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Poso Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Poso*. 15.
- Rianissaputri, R., & Puspaningtyas, A. (2023). Strategi Pengembangan Pantai Pelang Sebagai Upaya Revitalisasi Destinasi Pariwisata di Kabupaten Trenggalek. *Cakrawala*, 17(2), 185–194. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v17i2.543>
- Samo, M. G., Saleh, C., & Anggaini, N. L. V. (2023). *SWOT Analysis of Labuan Bajo City Development Plan as a Super Premium Tourism Destination* (pp. 178–189). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-082-4_18
- Septyana Putra, I. G. D. J., Karmini, N. L., & Wenagama, I. W. (2021). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Dan Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Terhadap Pad Dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(06), 511. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i06.p02>
- Spillane. (1987). *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius.
- Sudrajat, D., & Moha, M. I. (2015). Definisi Penelitian Kualitatif Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Umrati, H. W. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wijaya, H. (2018). Data Analysis Spradley (Etnografi). *Research Gate, March*, 1–9.
- Wang, H., & Yan, J. (2022). Effects of social media tourism information quality on destination travel intention: Mediation effect of self-congruity and trust. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1049149>